

Pengaruh Media Pembelajaran Digital Terhadap Adaptivitas Mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi

Nessa Putri Choirunnisa¹, M. Hafidz Maulana², Boedy Irhadtanto³, Arori Ashar Hidayad⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No. 46, Pacul, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62114

E-mail: hafidzmaulana979@gmail.com , Telp: +62895341945706

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner tertutup menggunakan skala Likert kepada 17 mahasiswa semester 2 Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian terdiri atas media pembelajaran digital sebagai variabel bebas dan adaptivitas mahasiswa sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memperoleh rata-rata skor sebesar 4,15 dan adaptivitas mahasiswa memperoleh rata-rata skor sebesar 4,15 yang termasuk dalam kategori tinggi. Persentase jawaban positif pada variabel media pembelajaran digital mencapai 82,9%, sedangkan pada variabel adaptivitas mahasiswa mencapai 84,1%. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan positif antara media pembelajaran digital dan adaptivitas mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemanfaatan media pembelajaran digital, semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dan perubahan metode pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan adaptivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran berbasis teknologi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Digital, Adaptivitas Mahasiswa, Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Digital, Pendidikan Teknologi Informasi

Abstract

This study aimed to determine the effect of digital learning media on the adaptability of Information Technology Education students at IKIP PGRI Bojonegoro. The study employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected through a closed-ended questionnaire based on a Likert scale and distributed to 17 second-semester students selected through purposive sampling. The research variables consisted of digital learning media as the independent variable and student adaptability as the dependent variable. The collected data were analyzed using descriptive statistical techniques to describe respondents' perceptions of each research variable. The results showed that the digital learning media variable obtained an average score of 4.15, while the student adaptability variable also obtained an average score of 4.15, indicating a high category. Positive responses reached 82.9% for the digital learning media variable and 84.1% for the student adaptability variable. The findings also revealed a positive relationship between digital learning media and student adaptability, indicating that better utilization of digital learning media was associated with higher levels of student adaptability in technology-based learning environments. These findings suggested that digital learning media played an important role in supporting students' ability to adapt to technological developments and changes in learning methods. Therefore, the effective implementation of digital learning media could contribute to improving student adaptability in higher education learning processes.

Keywords: Digital Learning Media, Student Adaptability, Educational Technology, Digital Learning, Information Technology Education

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya pada penggunaan media pembelajaran digital di perguruan tinggi. Media pembelajaran digital seperti *Learning Management System* (LMS), *Google Classroom*, *Zoom*, dan berbagai *platform* pembelajaran interaktif lainnya semakin banyak dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran yang fleksibel, efektif, dan inovatif. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dituntut tidak hanya mampu memanfaatkan teknologi dalam proses belajar, tetapi juga memiliki kemampuan adaptivitas terhadap perkembangan teknologi dan perubahan sistem pembelajaran di era digital. Adaptivitas mahasiswa menjadi aspek penting karena berkaitan dengan kemampuan menyesuaikan diri terhadap penggunaan teknologi baru, metode pembelajaran digital, serta tantangan akademik yang terus berkembang. Hal tersebut juga sejalan dengan visi IKIP PGRI Bojonegoro yang menekankan pengembangan inovasi pendidikan berbasis teknologi dan peningkatan kualitas pembelajaran digital. Selain itu, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam IKIP PGRI Bojonegoro juga memiliki orientasi pembelajaran berbasis teknologi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Penelitian (Rhosy dkk., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan keterampilan mahasiswa dalam proses belajar. Selain itu, penelitian (Ayu Pramesti dkk., 2025) menyatakan bahwa media pembelajaran digital berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa dalam pembelajaran. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan *Learning Management System* (LMS) dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa di perguruan tinggi (Huda dkk., 2026). Namun demikian, penelitian yang secara khusus membahas pengaruh media pembelajaran digital terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro masih terbatas, khususnya pada mahasiswa semester awal. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada hasil belajar atau efektivitas pembelajaran, sehingga masih terdapat celah penelitian terkait kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap pembelajaran berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran digital terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro melalui pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran digital terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh media pembelajaran digital terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui kuesioner. Metode survei dipilih karena mampu mengumpulkan informasi dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat serta memberikan gambaran mengenai kondisi yang diteliti. Penelitian survei merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi, sikap, dan pengalaman responden melalui instrumen kuesioner (Pranatawijaya dkk., 2019).

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, sedangkan sampel penelitian terdiri atas mahasiswa semester 2 yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling. Teknik ini digunakan karena responden telah mengikuti proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran digital sehingga sesuai dengan tujuan penelitian. Ketepatan pemilihan sampel merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan data penelitian yang representatif (Arfizeah Habibah Nurul, 2025).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert banyak digunakan dalam penelitian pendidikan karena mampu mengukur sikap, persepsi, dan tanggapan responden secara sistematis. Selain itu, skala Likert dinilai memiliki tingkat akurasi yang baik dalam pengukuran data sosial dan pendidikan (Retnawati, t.t.). Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran digital dan variabel terikat (Y) yaitu adaptivitas mahasiswa. Variabel media pembelajaran digital diukur melalui indikator kemudahan penggunaan, aksesibilitas, efektivitas, interaktivitas, dan kenyamanan penggunaan media digital. Sementara itu, adaptivitas mahasiswa diukur melalui kemampuan menyesuaikan diri terhadap teknologi baru, kemampuan belajar mandiri, kemampuan menghadapi perubahan sistem pembelajaran, dan kemampuan menyelesaikan kendala teknologi dalam proses belajar.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan *Google Form*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan uraian deskriptif sehingga dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh media pembelajaran digital terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi. Penggunaan kuesioner skala *Likert* dan analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian pendidikan untuk memperoleh informasi yang objektif dan terukur (Sinadia, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 17 mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro sebagai responden. Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh rata-rata skor sebesar **4,15** pada variabel Media Pembelajaran Digital dan **4,15** pada variabel Adaptivitas Mahasiswa. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital serta memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap pembelajaran berbasis teknologi.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa mayoritas responden memilih kategori **Setuju** dan **Sangat Setuju** pada kedua variabel penelitian. Pada variabel Media Pembelajaran Digital, persentase jawaban positif mencapai **82,9%**, sedangkan pada variabel Adaptivitas Mahasiswa mencapai **84,1%**. Temuan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran digital dinilai mampu membantu mahasiswa dalam proses belajar sekaligus mendukung kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dalam pembelajaran.

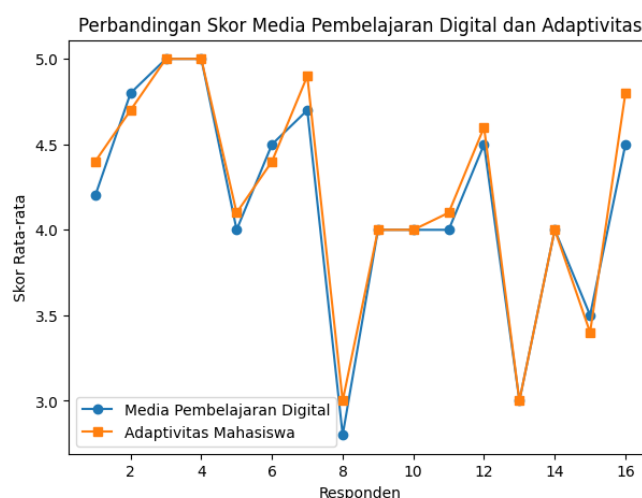
Berdasarkan setiap indikator yang diukur, pernyataan mengenai media pembelajaran digital yang membuat pembelajaran lebih menarik memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar **4,35**. Sementara itu, pernyataan mengenai penggunaan media pembelajaran digital oleh dosen memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar **3,94**. Pada variabel Adaptivitas Mahasiswa, indikator kemampuan beradaptasi dengan teknologi pembelajaran baru memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar **4,35**, sedangkan kemampuan menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar **4,00**.

Selain itu, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif antara media pembelajaran digital dan adaptivitas mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan media pembelajaran digital, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan proses pembelajaran berbasis teknologi. Dengan demikian, media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan adaptivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Presentase Mahasiswa

Variabel	SS	S	N	TS	STS	Setuju + Sangat Setuju	Rata - rata
Media Pembelajaran Digital	35,9%	47,1%	14,1%	2,4%	0,6%	82,9%	4,15
Adaptivitas Mahasiswa	32,9%	51,2%	14,1%	1,8%	0,0%	84,1%	4,15

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif efektif mendukung keterlibatan dan keterampilan mahasiswa. Penelitian Rhosy dkk. pada mahasiswa Teknologi Pendidikan UNNES melaporkan bahwa media pembelajaran interaktif sering digunakan responden dan dinilai efektif meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan komunikasi mahasiswa, dengan media yang paling populer antara lain *PowerPoint*, *Canva*, dan video (Rhosy dkk., 2025). Penelitian (Ayu Pramesti dkk., 2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi media pembelajaran digital berpengaruh positif terhadap kreativitas mahasiswa, sehingga mendukung asumsi bahwa media digital memiliki kontribusi nyata terhadap perkembangan aspek afektif dan kognitif mahasiswa. Selain itu, (Huda dkk., 2026) menemukan bahwa lingkungan belajar digital berbasis LMS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa, terutama pada aspek pengelolaan waktu, inisiatif, dan tanggung jawab belajar.



Gambar 1. Grafik hasil data kuesioner

Berdasarkan data kuesioner, sebagian besar responden memberikan jawaban “Setuju” dan “Sangat Setuju” pada indikator kemudahan penggunaan media pembelajaran digital, aksesibilitas media, serta efektivitas media pembelajaran dalam membantu proses belajar. Mahasiswa menilai bahwa penggunaan *platform* digital seperti *Google Classroom*, *Zoom*, dan media pembelajaran daring lainnya membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan fleksibel. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan metode pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut terlihat dari tingginya skor pada indikator

kemampuan menggunakan aplikasi pembelajaran baru, kemampuan belajar mandiri, serta kesiapan menghadapi perubahan sistem pembelajaran digital.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa mahasiswa yang memberikan jawaban netral dan tidak setuju pada beberapa indikator penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki tingkat adaptivitas yang sama terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh pengalaman penggunaan teknologi, kemampuan individu dalam mengoperasikan media digital, serta kebiasaan belajar mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan media pembelajaran digital yang lebih interaktif, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan kemampuan adaptivitas mahasiswa secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital memiliki pengaruh positif terhadap adaptivitas mahasiswa Pendidikan Teknologi Informasi di IKIP PGRI Bojonegoro. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media pembelajaran digital dan memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan media pembelajaran digital dalam proses pembelajaran, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dan perubahan metode pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rhosy dkk., 2025). yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif efektif meningkatkan keterlibatan dan kemampuan mahasiswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penelitian (Ayu Pramesti dkk., 2025). menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas mahasiswa, sehingga penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mendukung pengembangan berbagai kompetensi mahasiswa. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran digital tidak hanya membantu proses belajar, tetapi juga mendukung kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan pembelajaran yang terus berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar dosen dan institusi pendidikan terus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar atau menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, literasi digital, atau kemandirian belajar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi adaptivitas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfizeah Habibah Nurul, R. R. M. N. V. H. F. M. (2025). *359_Nurul+Habibah+Arfizeah,+Risnawati,+Miftahir+Rizqa,+Vina+Novita,+M.+Fikri+Hamdani_Jurnal+Pendas*.
- Ayu Pramesti, A., FKIP Universitas Riau, Ppk., & FKIP Universitas Riau, P. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL TERHADAP KREATIVITAS MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITAS RIAU* (Vol. 10).

Huda, C., Sadariah Nasution, A., Rengganis, A., Purwanto, J., Studi, P., Informasi, T., Teknologi, I., Kesehatan, D., & Bina, I. (2026). *Pengaruh Lingkungan Belajar Digital Berbasis Learning Management System Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa* (Vol. 5, Nomor 1). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Retnawati, H. (t.t.). *PERBANDINGAN AKURASI PENGGUNAAN SKALA LIKERT DAN PILIHAN GANDA UNTUK MENGUKUR SELF-REGULATED LEARNING THE COMPARISON OF THE ACCURACY OF LIKERT SCALE AND MULTIPLE CHOICE FOR MEASURING SELF-REGULATED LEARNING*.

Rhosy, J. A., Octara Subachtar, P., Mufidatunnaura, M., Aurellia, N. R., Rahka, M., Junandamurti, B., Bagas, F., Salamah, U., Jannah, R., Fauziah Widodo, N., Guiza, M., & Fawwaz, L. A. (2025). *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pengembangan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan UNNES* (Vol. 4, Nomor 2). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi>

Sinadia, A. R. (2024). *SUMIKOLAH: JURNAL ILMU PENDIDIKAN Aplikasi dan Praktik Konstruksi Skala Psikologi sebagai Instrumen Pengukuran dalam Penelitian Pendidikan*. 2(1).